

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan Laporan Polisi nomor: LP.B/181/III/2020/JBR/RES CMI, yang dilaporkan seorang laki-laki bernama Febrian Akhirul Gusti pada hari Rabu tanggal 18 Maret 2020 sekira jam 10.51 WIB di RS Kawalayaan Desa Padalarang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat telah terjadi tindak pidana penipuan secara *online* yang dilakukan oleh terlapor Pelapak dengan nama Rumah *Apple* yang menjual belikan Laptop atau MacBook Pro 16” (enam belas *inch*) seharga Rp. 33.001.989 (tiga puluh tiga juta seribu sembilan ratus delapan puluh sembilan rupiah), setelah pelapor mentransfer jumlah uang tersebut ke PT.Bukalapak.com dengan nomor rekening 7310252527 pada Bank BCA, sampai dibuatnya Laporan Polisi barang tidak kunjung dikirimkan oleh terlapor pelapak Rumah *Apple*. Adapun yang menjadi permasalahan hukum adalah 1) Apakah terhadap terlapor pelapak dengan nama Rumah *Apple* yang diduga melakukan tindak pidana penipuan melalui online dapat diterapkan Pasal 378 KUHP Jo. Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik? 2) Apakah terhadap terlapor pelapak dengan nama Rumah *Apple* dapat dijerat dengan ketentuan Pasal 62 ayat (1) Jo. Pasal 9 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen?

Metode penulisan *legal memorandum* ini menggunakan penafsiran gramatikal yaitu menafsirkan kata demi kata dari peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan metode penelitian yuridis normatif dihubungkan dengan pendapat para ahli hukum yang bertujuan mencari asas-asas dan dasar-dasar falsafah hukum positif serta menemukan hukum secara *in-concreto*, penelitian ini mengacu pada dokumen hukum berupa bahan hukum primer yaitu peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah hukum yang akan di bahas. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu menggambarkan fakta-fakta yang selanjutnya dianalisis menggunakan peraturan-peraturan yang ada.

Hasil penulisan ini dapat disimpulkan sebagai berikut: berdasarkan uraian-uraian dalam legal memorandum ini, terhadap terlapor pelapak dengan nama Rumah *Apple* yang diduga melakukan tindak pidana penipuan melalui online dapat diterapkan Pasal 378 KUHP Jo. Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik karena terlapor pelapak Rumah *Apple* telah memenuhi rumusan delik yang terdapat dalam Pasal 378 KUHP Jo. Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Terhadap terlapor pelapak dengan nama Rumah *Apple* juga dapat diterapkan Pasal 62 ayat (1) Jo. Pasal 9 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh pihak Kepolisian dari Polres Cimahi adalah dengan melakukan penyelidikan, penyidikan, penangkapan serta melanjutkan untuk pelimpahan berkas perkara kepada pihak Kejaksaan.

## **Abstract**

*This research was motivated based on the Police Report number: LP.B / 181 / III / 2020 / JBR / RES CMI, which was reported by a man named Febrian Akhirul Gusti on Wednesday 18 March 2020 at around 10.51 WIB at Kawalayaan Hospital, Padalarang Village, District Padalarang, West Bandung Regency, there has been a criminal act of online fraud committed by the reported Pelapak under the name Apple House, which sells a laptop or a 16 "(sixteen inch) MacBook Pro for Rp. 33,001,989 (thirty three million one thousand nine hundred and eighty nine rupiahs), after the reporter has transferred the amount of money to PT. Bukalapak.com with account number 7310252527 at Bank BCA, until the Police Report is made, the goods have not been sent by the reported reporting party Apple Home . The legal issues are 1) Whether the reported whistleblower with the name Apple House who is suspected of committing a criminal act of fraud through online can be applied to Article 378 of the Criminal Code Jo. Article 28 paragraph (1) of Law Number 11 Year 2008 Concerning Electronic Information and Transactions? 2) Whether the reported applicant with the name Apple House can be charged under the provisions of Article 62 paragraph (1) Jo. Article 9 of Law Number 8 Year 1999 Regarding Consumer Protection?*

*The method of writing this legal memorandum uses grammatical interpretation, which is interpreting word for word of the laws and regulations relating to the issue to be discussed and the normative juridical research method associated with the opinions of legal experts who aim to find the principles and basics of positive legal philosophy and In finding law in a concreto manner, this research refers to legal documents in the form of primary legal materials, namely statutory regulations related to legal issues to be discussed. The specification of this research is descriptive analytical, which describes the facts which are then analyzed using existing regulations.*

*The results of this research can be concluded as follows: based on the descriptions in this legal memorandum, against the reported whistleblower with the name Rumah Apple who is suspected of committing fraud through online, Article 378 of the Criminal Code can be applied. Article 28 paragraph (1) of Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions, because the reported party whistleblower has fulfilled the formulation of offenses contained in Article 378 of the Criminal Code Jo. Article 28 paragraph (1) of Law Number 11 Year 2008 concerning Electronic Information and Transactions. Against the reported whistleblower with the name Apple House, Article 62 paragraph (1) Jo can also be applied. Article 9 of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. The next step that can be taken by the Police from the Cimahi Police is to carry out investigations, arrests and proceed to transfer case files to the Attorney General's Office.*